



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Oktober 2025

Halaman: 1



**KOSONG:**  
Pengguna jalan  
melintas di depan  
depo sampah  
kawasan Kotabaru  
yang sudah dalam  
kondisi bersih,  
kemarin (8/10).

## Angkut 1.500 Ton Sampah dalam Hitungan hari

**JOGJA** - Pemkot Jogja memaksimalkan kuota pembuangan sampah yang diberikan Pemprov DIJ. Hanya dalam hitungan hari saja, ada 1.500 ton sampah yang diangkut ke Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan ■ *Baca Angkut... Hal 7*

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

# Angkut 1.500 Ton Sampah dalam Hitungan hari

*Sambungan dari hal 1*

Hal itu ditegaskan Kepala DLH Kota Jogja Rajwan Taufiq yang menyebut lima depo sudah kosong dari timbunan sampah. Yaitu depo RRI Kota-baru, THR, Pengok, Argolubang, dan Lapangan Karang. "Semua sudah kami angkut ke TPST Piyungan," kata Rajwan saat ditemui di sela peresmian Tugu Segoro Amarto, Selasa (7/10).

Mantan Camat Kotagede itu mengaku, seiring dengan pengosongan depo-depo pihaknya juga akan mulai

mereduksi pembuangan sampah. Yakni melalui program Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos). Program Mas Jos dimungkinkan efektif untuk mencegah depo-depo kembali membludak. Sebab sampah bisa dikurangi dari hulu.

Misalnya untuk sampah organik basah seperti sisa makanan diolah sebagai pakan ternak dengan emberisasi. Kemudian sampah anorganik seperti plastik dan botol bekas dibawa ke bank sampah. Lalu sampah dedaunan diubah menjadi pupuk. "Inti-

nya pemilahan di masyarakat dijalankan untuk mereduksi sampah yang dibawa ke depo," katanya.

Sebelumnya, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, Kota Jogja diberikan kuota 3.000 ton pembuangan sampah ke TPST Piyungan. Kuota tersebut dimaksimalkan untuk mengosongkan depo. "Hanya yang sulit itu mencegah deponya agar tidak terisi, sehingga minggu ini kami gerilya di masyarakat supaya sampah tidak perlu dibawa ke depo," tegas Hasto. **(inu/prab/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005